

GADOELL

**Last We  
on  
Laswi**

NulisBuku.com

# **Last We on Laswi**

by: ( GADOELL )

Copyright © 2010 by (GADOELL)

Desain Sampul:

(Rendy 'Kundiv' Kusuma)

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

# PAKET COMBO MAS ??

(harap jangan pernah membaca ketikan ini sambil makan cemilan atau apapun.. persiapkan hantung plastik jika di butuhkan)

Bangun di siang hari setelah malam yang panjang gue *lakonin* main Play Station sama teman gue si Agill, si agill orang gila yang sebenarnya enggak gila, tapi cuman kelakuannya yang emang kayak orang gila sahabat gue dari masih jamannya putih abu-abu celana panjang. Yaiyalah celana panjang, mana ada SMA celana pendek ?? sebenarnya sih gue SMK bukan SMA. Maksudnya dulu gue mau langsung cari kerja setelah lulus, enggak ada niat sedikit pun buat lanjutin kuliah. Terus lagian SMK lebih di gembar gembor sama pemerintah, dan gue salah satu korban iklan pemerintah itu. Maklum saja gue ini orang perantau ke bandung, kampung halaman gue di jatinangor (apa hubungannya sama kuliah.. enggak nyambung banget gue). Ya emang sih enggak jauh-jauh sekali dari bandung, cuman kan tetap saja gue di sebut anak perantauan (ngerti enggak ?? kalau ngerti makasih deh.. padahal gue juga enggak ngerti). Agill *sohib* gue mulai dari kelas 1 SMK yang sekolahan kita dulu enggak jauh dari tempat kita kos, kenal dia mulai dari masa ospek sampai saat ini gue

hampir muntah gara-gara deket sama dia terus, tiap hari yang gue lihat itu mukanya yang aneh (kayak Mr. Bean gitu lah mukanya si abill) Mulai dari cari tempat kos, cari makan di warteg sebrang jalan sekolahan gue dulu, cari cewek yang bisa gue bego-begoin buat jadi pacar.. kenapa cari cewek yang bisa di bego-begoin ?? karena cewek pintar enggak doyan sama cowok-cowok macam kita ini yang macam-macam. Maksudnya macam-macam itu adalah macam tidak seperti punya masa depan yang cerah, secerah pagi hari di pulau bali menikmati sunrise (udah enggak usah ngekhayal yang muluk-muluk gitu dong gue). Dan cari-cari yang lainnya..

## **KETEK GUE BAU AYAM BAKAR GOSONG**

(pelajaran untuk belajar-belajar lagi menjadi INDONESIA yang baik  
ayeeehh..)

Kembali melakukan rutinitas gue yang masih biasa-biasa saja, memang biasa-biasa saja karena memang enggak ada yang luar

biasa. Karena gue bukan apa-apa dan bukan siapa-siapa yang berarti buat Negara ini, atau mungkin belum berarti (ngomonging apa sih gue ??). Entahlah kami bukan superhero yang di kisahkan dalam film layar lebar, dan kami juga bukan anak jendral atau anak raja dan ratu yang memiliki segalanya, yang berpengaruh di dunia (masih enggak ngerti gue ngomong apaan). Seperti biasa dan enggak ada yang luar biasa di hari ini, cari makan, main dan senang-senang. Masih serasa punya pohon duit di depan kosan, masih merasa nenek moyang ku seorang pelaut dan membajak laut, hahaha... (kok gue jadi bego kayak gini ye ?? ada apa dengan gue ?? apa gue salah minum obat hari ini ??) hari ini enggak tahu harus kemana gue dengan abill mendaratkan posisi kita untuk berhura-hura, melihat situasi kota bandung secara langsung. Dan maksud lainnya adalah mencari seorang cewek yang bego, cewek yang bego yang mau jadi pacar gue. Karena enggak mungkin ada

cewek pintar yang mau sama pengangguran kayak gue, mereka lebih idealis dan lebih mikir jika materi itu adalah segalanya.

## MALAM DI KEJAR WARIA.. TERUS BUNTING DEH..

*(belajar tanggung jawab atas nama kasih sayang.. tapi sayang siapa ??? )*

Malam hari di kosan sempit ini (memang benar-benar sempit), abill ada di kamar gue lagi main PS. Gue dari ATM ambil uang yang baru di transfer *emak* gue tadi sore, setelah gue rayu-rayu *emak* gue. Karena dana segar yang gue punya habis di pakai tadi siang beramal baik (sstt enggak boleh di bahas terus kalau amal.. enggak boleh sombong kata *emak* juga). Mampir ke warung dekat ATM untuk membeli

beberapa cemilan dan rokok putih gue yang abis, seinget gue hari ini gue enggak makan lho.. jadi gue mendingan ngemil saja. Mudah-mudahan saja besok ada makanan (gue ngarep.. tapi ngarep ke siapa ?? siapa yang mau kasih gue makan ??) “enggak boleh boros untuk minggu ini..” kata emak gue, atau mungkin harus berhemat dalam beberapa minggu ke depan (sama aja dehh.. apa bedanya kali ??). Lalu ketika di warung, gue menatap ke sudut sebrang jalan. Ada seseorang yang jenjang sedang bersolek bedak dan lipstick, dengan pakaian yang cukup sexy (mulai dehh pikiran gue jalan-jalan..) gue lihat dia dari jauh samar-samar, dan tidak begitu lama pun dia melihat gue yang memperhatikannya.

**KULIAH.. MALAH NEMU..  
AU AU AU AU..**

(pacaran apa kuliah ?? dilemma gue.. butuh sarapan \*maksudnya sarapan\*, Gadi&BegoKu)

## **-Gadis Begoku-**

Dari itu semua aku harus mengalahkan diriku sendiri, untuk tidak berobsesi menjadikanmu selamanya untukku. Hanya saja aku ingin yang terbaik untuk yang terindah. Cintaku adalah kamu yang bahagia selalu, walau tanpa diri yang hanya seperti ini. Tidak usah kita pedulikan lagi hal-hal yang membuat ganjil dalam cerita dulu, bersenang-senanglah sayang bersamanya. Lantunan permintaan yang terbaik pada tuhan akan selalu ku hadirkan dalam siang dan malam. Akan ada pelangi setelah hujan, dan selalu ada bulan setelah petang. Menutupi sinar mentari lewat gerhananya, pesonamu takkan pudar di arlogiku yang selalu berputar.



“Dia seperti arkeolog yang menyempurnakan retakan dalam pada sebuah guci yang pecah”

### **Zen Han.**

“Aku ingin menintaimu dengan sederhana..

dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu pada api yang menjadikannya abu,,

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana..

dengan isyarat yang tak sempat di sampaikan hujan yang menjadikannya tiada.”

### **Sapardi Djoko Damono.**

Aku adalah semut hitam yang kau benci, aku adalah pria bodoh lancang yang menyayangimu hingga kini. Wanita begoku telah menjadi wanita yang cerdas untuk meninggalkanku demi dirimu sendiri.

Terimakasih banyak sekali, telah penuh yang ku telan bersama dengan itu semua. Aku kenyang, aku tidak akan pernah lapar untuk merasa sakit lagi. Dan lukaku dalam tubuh kecilku takkan sembuh saat hampir kau kembali memuji dan meperhatikan aku. Silahkan pergi bersamanya selamanya sayang. Aku mencintaimu seperti aku mencintai ibuku dan keluargamu.”